

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran guided inquiry berbantuan Media Kartu Pertanyaan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V. Efektivitas tersebut tidak hanya terlihat dari peningkatan hasil belajar, tetapi juga dari perubahan kualitas proses pembelajaran yang menjadi lebih aktif, terarah, dan bermakna. Siswa tidak lagi berperan sebagai penerima informasi secara pasif, melainkan terlibat secara aktif dalam proses menemukan dan memahami isi bacaan melalui tahapan inkuiri yang sistematis.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa terjadi secara bertahap pada setiap siklus. Secara kuantitatif, ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan dari 37,5% (9 siswa tuntas) pada tahap pra-siklus menjadi 54,2% (13 siswa tuntas) pada Siklus I, dan meningkat signifikan menjadi 87,5% (21 siswa tuntas) pada Siklus II. Peningkatan ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 50% dari kondisi awal ke siklus akhir, yang menandakan bahwa tindakan yang diberikan mampu memperbaiki hasil belajar siswa secara optimal. Dengan capaian tersebut, indikator keberhasilan penelitian, yaitu ketuntasan klasikal minimal 80%, telah terpenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan.

Selain peningkatan secara kuantitatif, perubahan juga terlihat pada aspek kualitatif, yaitu meningkatnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kemampuan bekerja sama dalam diskusi, serta berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam memahami teks. Siswa mulai mampu mengidentifikasi informasi tersurat, menafsirkan makna tersirat, serta menarik kesimpulan berdasarkan isi bacaan secara lebih tepat. Hal ini menunjukkan bahwa

pembelajaran yang mengintegrasikan model guided inquiry dengan Media Kartu Pertanyaan tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills).

Penggunaan Media Kartu Pertanyaan dalam penelitian ini berperan sebagai scaffolding yang membantu siswa dalam mengarahkan proses berpikir selama membaca. Kartu pertanyaan memberikan panduan yang sistematis sehingga siswa lebih mudah memahami isi teks dan tidak mengalami kebingungan dalam menemukan informasi penting. Dengan demikian, integrasi antara model guided inquiry dan Media Kartu Pertanyaan terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih terstruktur, interaktif, dan efektif.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penerapan model pembelajaran guided inquiry berbantuan Media Kartu Pertanyaan merupakan strategi yang efektif dan aplikatif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Model ini tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar secara signifikan, tetapi juga mampu membangun keterlibatan aktif siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat konsep pembelajaran berbasis inkuiri yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahaman. Selain itu, penelitian ini juga menguatkan peran scaffolding dalam pembelajaran membaca, khususnya melalui penggunaan Media Kartu Pertanyaan yang mampu membantu siswa dalam mengarahkan proses berpikir secara sistematis.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan model pembelajaran guided inquiry berbantuan Media Kartu Pertanyaan dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Guru dapat memanfaatkan Media Kartu Pertanyaan sebagai alat bantu dalam membimbing siswa memahami isi bacaan, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, terarah, dan bermakna.

Selain itu, bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penerapan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas berpikir kritis dan penggunaan media yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

C. Saran

Guided Inquiry berbantuan Media Kartu Pertanyaan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa hingga mencapai ketuntasan klasikal sebesar 87,5%, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru Sekolah Dasar

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran Guided Inquiry berbantuan Media Kartu Pertanyaan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Penggunaan kartu pertanyaan terbukti mampu membantu siswa berpikir lebih terarah, aktif, dan mendalam dalam memahami isi bacaan.

b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan bertanya, berdiskusi, dan menyimpulkan isi bacaan. Keterlibatan aktif siswa dalam proses inkuiri akan membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman terhadap teks.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran inovatif dengan menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang memadai, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi dalam menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup subjek dan materi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa pada materi, jenjang kelas, atau variabel lain, seperti keterampilan berpikir kritis atau literasi siswa, serta mengkombinasikan dengan media pembelajaran lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.